

## LITERASI

## LITERASI

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)Journal Email: [literasi.almaata@gmail.com](mailto:literasi.almaata@gmail.com)**Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan  
Di MI Miftahul Ulum Kota Batu**<sup>1</sup>Rivaldi Wiratama, <sup>2</sup>Ahmad Faidhullah Akbar, <sup>3</sup>Muhammad Amin Nur, <sup>4</sup>Muh. Hambali<sup>1</sup>rivaldiwiratama08@gmail.com, <sup>2</sup>faidhullahsyifa@gmail.com, <sup>3</sup>aminnur@pai.uin-malang.ac.id,  
<sup>4</sup>hambali@pai.uin-malang.ac.idPendidikan Guru MI, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,  
Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

## ABSTRAK

Kualitas sebuah lembaga pendidikan merupakan hal pertama yang dipertimbangkan oleh para orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Tidak dipungkiri bahwa kita semua meyakini bahwa semakin tinggi kualitas sekolah maka semakin baik pula mutu pendidikannya. Suatu lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, tidak dapat memperoleh kualitas secara instan, perlu waktu yang lama dan usaha yang keras serta kerjasama yang baik seluruh *stakeholder* pendidikan. Orang yang bertanggung jawab atas mutu pendidikan sebuah sekolah adalah kepala sekolah. Penelitian ini mencoba mengulas bagaimana strategi dan taktik khusus kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu dalam mempertahankan mutu pendidikannya. Dengan metode kualitatif penelitian ini ditulis berdasarkan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang berkaitan. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik Miles dan Hubberman yaitu dengan mereduksi data, menyajikan, dan menarik sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu memiliki strategi dalam mempertahankan mutu sekolah, diantaranya; 1) Mengadopsi tipe kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, 2) Tujuan berorientasi pada visi dan misi sekolah, 3) Benchmarking sekolah unggulan, 4) Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal sekolah, dan 5) Membangun brand image melalui media sosial. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah lain dalam meningkatkan atau mempertahankan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

**KATAKUNCI** : *strategi; kepala sekolah; mutu pendidikan; MI;*

## ABSTRACT

*The quality of an educational institution is the first thing considered by parents to provide education to their children. It is undeniable that we all believe that the higher the quality of the school, the better the quality of education. An educational institution in this case is a school, it cannot get quality instantly, it takes a long time and hard effort and good cooperation of all education stakeholders. The person responsible for the quality of education of a school is the principal. This study tries to review how the special strategies and tactics of the principal of MI Miftahul Ulum Batu City in maintaining the quality of education. With qualitative methods, this research is written based on data obtained through observation, interviews, and related documents. The data is then processed and analyzed using the Miles and Hubberman technique, namely by reducing data, presenting, and drawing a conclusion. The results of this study show that the principal of MI Miftahul Ulum*

*Batu City has strategies in maintaining school quality, including: 1) Adopt the leadership type of Prophet Muhammad SAW, 2) Goals oriented to the vision and mission of the school, 3) Benchmarking excellent schools, 4) Optimization of the school's internal quality assurance system, and 5) Build brand image through social media. Researchers hope that the results of this study can be taken into consideration for other school principals in improving or maintaining the quality of education in the schools they lead.*

**KEYWORDS :** *strategy; principal; education quality; MI;*

---

## PENDAHULUAN

Proses pembangunan dan kemajuan sebuah bangsa ditentukan oleh para generasi penerusnya (Deggan Munthe et al., 2022; Fitrah, 2017). Pendidikan adalah salah satu sarana yang dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berdaya saing dan mempunyai keterampilan yang baik. Salah satu lembaga atau institusi yang menjadi pusat pendidikan adalah sekolah (Sihabudin Ahmad, 2022).

Sekolah merupakan tempat dimana sebagian besar pendidikan dilaksanakan. Sekolah yang bermutu tentu menjadi primadona di kalangan orang tua, mereka berlomba untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah terbaik. Hal ini menjadi alasan mengapa sekolah-sekolah bersaing ketat untuk menunjukkan keunggulannya dengan sekolah lain (Abdullah, Radiana, Junanto, & Ninda, 2022).

Tidak dipungkiri bahwa pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dan hal yang sangat penting dalam mempersiapkan masa depan seorang individu, kita semua menyakini bahwa semakin baik mutu atau kualitas sebuah instansi pendidikan maka semakin baik pula lulusan yang dihasilkan (Abdurrahman & Bin Muhammad, 2023). Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu mencetak alumni yang berkarakter, sesuai kebutuhan global, berdaya saing, dan berkontribusi

dalam kemajuan bangsa (Mardhiyah, Saputra, Fahrezi, Hasri, & Sohiron, 2023; Saihu & Siregar, 2022).

Proses untuk menjadi sebuah yang sekolah yang bermutu tidaklah mudah, dibutuhkan waktu yang tidak sebentar serta usaha yang sangat keras dari berbagai pihak. Proses tersebut tentunya perlu perencanaan yang matang dan penetapan tujuan-tujuan agar dapat tercapai secara maksimal dan menimalisir adanya kendala-kendala tidak terduga (Kurniawati, Arafat, & Puspita, 2020; Murkatik, Harapan, & Wardiah, 2020; Zulaiha & Lian, 2020).

Salah satu sosok yang berperan penting dalam perolehan mutu pendidikan yang baik adalah kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam organisasi struktural sekolah (Bajuri, 2022). Kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga pengajar yang tugasnya bertanggung jawab secara penuh atas jalannya kegiatan belajar mengajar di sebuah sekolah (Fitri, Anggriany, & Simatupang, 2023).

Hal demikian menunjukkan bahwa kepala sekolah ibarat seorang nahkoda yang mengemudikan sebuah kapal, nahkoda yang tidak memiliki kemampuan yang mumpuni tidak akan berhasil membuat kapal sampai ke daratan atau dapat membuat kapal tenggelam. Begitu pula kepala sekolah yang tidak memiliki keterampilan sebagai pemimpin

akan membuat sekolah yang dipimpinnya tertinggal dari perkembangan dunia pendidikan yang sangat cepat.

Salah satu sekolah yang memiliki kualitas yang sudah terkenal baik adalah MI Miftahul Ulum Kota Batu, Jawa Timur. Sekolah ini mulai dirintis sejak tahun 1926, saat itu MI Miftahul Ulum hanyalah semacam majelis pembelajaran di Mushola dan dirumah-rumah masyarakat, namun sekarang sudah menjelma menjadi salah satu sekolah madrasah favorit di Kota Batu.

Berkat kepemimpinan yang tepat, MI Miftahul Ulum Kota Batu berhasil mendapat akreditasi dengan predikat A pada tahun 2004/2005 dan bertahan hingga saat ini. Berdasarkan fakta demikian, kekonsistenan kepemimpinan di MI Miftahul Ulum Kota Batu sangat patut dicontoh oleh sekolah-sekolah lain. Selama ini memang sudah banyak penelitian yang mencoba menjelaskan bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, misalnya artikel karya (Umam & Ghani, 2021), mereka menyebutkan bahwa kepala sekolah harus mampu mengembangkan SDM tenaga pendidik dan kependidikan sebagai motor penggerak pendidikan. Kemudian artikel karya (Mahardhani, Rustiya, & Adiyaksa, 2021), hasil penelitiannya menunjukkan strategi kepala sekolah di SDN 1 Wagir Lor ialah melakukan perencanaan yang matang, serta memanfaatkan semua *stakeholder* yang ada. Secara garis besar strategi dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan hampir serupa, namun setiap instansi pendidikan tentunya memiliki tujuan berbeda, hal ini membuat strategi setiap kepala sekolah berbeda satu sama lain. Peneliti ingin memberikan gambaran umum

apa saja strategi dan upaya-upaya kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu dalam mempertahankan dan mengembangkan kualitas sekolah, dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan atau pelajaran bagi pemimpin di sekolah-sekolah lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Secara umum metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang data-datanya tidak didapat melalui uji statistik atau berbagai formula hitung-hitungan (Novita Sari et al., 2022). Dalam pendapat lain penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang memaparkan situasi *real* dari berbagai isu-isu sosial lalu menganalisisnya dalam bentuk naratif (Wiratama, Akbar, Basith, & Aminatuz Zuhriyah, 2024; Yakin, 2023).

Ditulisnya penelitian ini bertujuan untuk mengulik lebih jauh tentang bagaimana strategi dan kiat-kiat kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu memperoleh serta mempertahankan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut. Infoman dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu. Teknik perolehan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, dan dokumentasi. Kemudian data-data yang sudah diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Hubberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification* (Hadi, Asrori, & Rusman, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu atau juga bisa disebut kualitas merupakan salah satu bagian terpenting

dalam pendidikan (Ayuba & Marhawati, 2021) karena dapat mempengaruhi nilai jual sebuah lembaga pendidikan terhadap masyarakat (Gusti & Masduki, 2022). Secara garis besar mutu pendidikan merupakan bentuk evaluasi sistem pendidikan yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan lembaga telah tercapai, disamping itu peningkatan mutu pendidikan juga bertujuan untuk memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan pemerintah serta apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pengguna jasa pendidikan, dalam hal adalah siswa dan orang tua (Prasetya, Radiana, Junanto, & Mening, 2022).

Orang yang memiliki tanggung jawab terbesar dalam hal penjaminan mutu pendidikan adalah kepala sekolah (Fitriyah & Santosa, 2020; Sari, Giatman, & Ernawati, 2021) Proses yang harus ditempuh untuk memperoleh mutu yang tinggi tentunya tidak mudah, perlu perencanaan yang tepat serta dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan (Syifauzzuhrah, 2022). Setiap kepala sekolah tentunya memiliki strategi jitu yang berbeda-beda tergantung dari kemampuan manajerial, tipe kepemimpinan dan lingkungan sosial serta letak geografis sekolah (Rahayu, Muslihin, Sianturi, & Nurlaela, 2023; Rohman, Muthoifin, & Ali, 2023). Kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu juga mempunyai strategi tertentu dalam mempertahankan mutu pendidikan yang akan diuraikan lebih lanjut.

### **Mengadopsi Tipe Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW**

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain

agar mau diajak bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Helmina Dewi & Lazwardi, 2022; Jonisar, Syatiri Ahmad, Tenti Septiyani, Asmawati, & Suprihadi, 2022; Komarun & Bisri, 2024; Rahmat, 2023; Tyas, 2019). Kepemimpinan yang baik sangat dibutuhkan dalam memimpin lembaga pendidikan (Syamsul Falah, 2023), seperti kepala sekolah di MI Miftahul Ulum Kota Batu, berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menganut tipe kepemimpinan Rasulullah SAW.

Lebih jauh beliau menjelaskan bahwa tidak ada pemimpin yang lebih baik Rasulullah, manusia yang paling mulia ini mampu memimpin baik secara agama maupun politik yaitu sebagai pemimpin negara. Tipe kepemimpinan ini dapat dilihat dari sifat-sifatnya Rasulullah sendiri yaitu 1) *Siddiq*, yaitu jujur, hal ini dapat membangun kepercayaan orang-orang yang dipimpin, 2) *Amanah* berarti dapat dipercaya, artinya pemimpin harus bertanggung jawab penuh terhadap setiap tugas dan kewajiban yang diemban, 3) *Tabligh* berarti menyampaikan, maksudnya pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan komunikasi dan negosiasi yang baik, terakhir 4) *Fathanah* berarti cerdas, kemampuan intelektual yang mumpuni menjadi syarat wajib seorang pemimpin, hal ini agar dapat merencanakan strategi jitu dan realisasi visi misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Syamsul Falah, 2023).

### **Tujuan Berorientasi Pada Visi dan Misi Sekolah**

Visi dan misi merupakan rangkaian gagasan atau ide yang menjadi titik acuan dan arah kemana sebuah sekolah akan dibawa ke

depannya. Visi misi juga dijadikan sebagai pintu untuk mengambil sebuah keputusan (Karimah, 2021; Patmawati, Ma'arif, Toyibah, & Rasmanah, 2023).

Setiap sekolah tentunya merumuskan visi dan misi berbeda satu sama lain, begitu juga MI Miftahul Ulum Kota Batu, dimana visi sekolah ini adalah Terbentuknya kader Muslim yang berbekal IMTAQ, IPTEK dan berwawasan lingkungan agar menjadi insan kamil dan rahmatan Lil'alamin. Sedangkan misinya adalah 1) Unggul dalam aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlakul karimah, 2) Terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 3) Unggul dalam prestasi akademik, non akademik, olah raga dan seni, dan 4) Unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat berdisiplin dalam menjalankan tugas bangsa, pelajar, sebagai warga masyarakat dan bangsa.

### **Benchmarking Sekolah Unggulan**

*Benchmarking* awalnya hanya terdapat dalam dunia bisnis, namun saat ini sudah merambah ke dalam pendidikan. *Benchmarking* adalah proses mengamati dan mengadaptasi apa yang dilakukan oleh pesaing (Mardiah, Suci Febriani, Hasri, & Sahiron, 2023; Trisniarti et al., 2022), dalam hal ini yang menjadi objeknya adalah sekolah. Secara sederhana *benchmarking* dapat dipahami sebagai studi banding antara satu sekolah dengan sekolah lain, hal ini dapat menjadi kesempatan untuk melihat bagaimana sebuah sekolah beroperasi sehingga dapat menjadi sekolah dengan mutu yang baik. Hal ini juga dilakukan oleh kepala sekolah MI Mifatahul Ulum Kota Batu, berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah

melihat sekolah-sekolah favorit di kota Malang dan kota Batu salah satunya MIN 1 Kota Malang. Meskipun tidak secara resmi atau datang langsung ke lokasi sekolah-sekolah tersebut, melihat kinerja sekolah dari pengaruhnya di lingkungan kota juga sudah dapat menjadi pelajaran bagi MI Miftahul Ulum Kota Batu. Lebih lanjut kepala sekolah juga menambahkan bahwa apapun yang menjadi kebijakan sekolah-sekolah favorit tersebut tidak bisa mentah-mentah kami terapkan di MI Miftahul Ulum, perlu pengkajian lebih lanjut, apakah langsung diadaptasi atau perlu modifikasi lebih lanjut, karena kebutuhan dan tujuan setiap sekolah berbeda satu sama lain.

### **Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Sistem penjaminan mutu internal atau disingkat SPMI adalah sebuah sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh sekolah dengan diikuti seluruh *stakeholder* sekolah itu sendiri (Darmaji, Supriyanto, Timan, & Adha, 2020). Tujuan diterapkannya SPMI adalah sebagai bentuk usaha sadar sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan pemerintah atau melampauinya, SPMI dapat dikembangkan oleh sekolah secara bebas (Sugiarti, 2023).

MI Miftahul Ulum Kota Batu juga menerapkan SPMI, kepala sekolah menuturkan bahwa SPMI merupakan sarana evaluasi kinerja sekolah, secara berkala komite yang menjadi pengurus SPMI akan melakukan penilaian yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan pengembangan sekolah ke depannya, lebih jauh kepala sekolah juga menjelaskan bahwa jika internalnya bagus,

proses yang akan mengikuti seperti memperoleh dan mempertahankan akreditasi dengan predikat A.

### **Membangun *Brand Image* Melalui Media Sosial**

*Brand image* secara garis besar dapat dipahami sebagai citra sebuah perusahaan (dalam hal ini adalah sekolah) di mata masyarakat. Semakin baik *brand image* suatu lembaga pendidikan maka semakin tinggi pula minat khalayak untuk mengenyam pendidikan di lembaga tersebut (Dwiyama, 2019; Fathiyah, 2021; Mukaromah & Fadly, 2022; Rokim & Hikmah, 2021).

Hal ini juga turut dilakukan oleh kepala sekolah MI Mifathul Ulum Kota Batu. Berdasarkan hasil wawancara beliau menuturkan bahwa MI Miftahul Ulum Kota Batu memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan TikTok sebagai media promosi untuk menunjukkan eksistensi sekolah kepada masyarakat secara luas. Alasan mengapa media sosial merupakan hal yang tepat untuk membangun brand image sekolah adalah saat ini media sosial tidak terlepas dari kehidupan kita sehari-hari, disamping itu biaya promosi yang cenderung murah dan mampu menjangkau masyarakat hingga ke pelosok sekalipun.

### **KESIMPULAN**

Proses peningkatan mutu lembaga pendidikan merupakan hal yang tidak mudah untuk diwujudkan perlu waktu yang cukup lama dan usaha yang konsisten dari semua warga sekolah. Orang yang memiliki tanggung jawab paling besar adalah kepala sekolah. Sebagai pemimpin tertinggi dalam struktural sekolah, kepala sekolah harus

memiliki kemampuan manajerial dan mampu melakukan perencanaan yang matang untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Setiap kepala sekolah tentunya memiliki strategi yang berbeda satu sama lain, salah satunya adalah kepala sekolah MI Miftahul Ulum Kota Batu.

MI Miftahul Ulum Kota Batu sudah mendapat akreditasi dengan predikat A sejak 2004-2005 hingga saat ini, untuk mempertahankan kualitasnya, kepala sekolah memiliki beberapa strategi antaranya lain; 1) mengadopsi tipe kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, 2) merumuskan tujuan sekolah berdasarkan visi dan misi, 3) melakukan study banding dengan sekolah-sekolah lain, 4) optimalisasi sistem penjaminan mutu internal sekolah, dan 5) memanfaatkan media sosial sebagai media promosi dan membangun citra sekolah kepada masyarakat.

Strategi tersebut diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan untuk para pemimpin di sekolah-sekolah lain yang masih berusaha meningkatkan atau mempertahankan mutu pendidikannya. Disamping itu peneliti juga merekomendasikan para peneliti lain untuk mampu mengembangkan penelitian dalam bidang serupa, misalnya membandingkan strategi kepala sekolah dengan akreditasi yang berbeda satu sama lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, D., Radiana, U., Junanto, T., & Ninda, A. (2022). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 91–98. Retrieved from <http://creativecommons.org/>

- license/by/4.0/
- Abdurrahman, & Bin Muhammad, U. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Educatio*, 9(4), 1849–1856.
- Ayuba, M., & Marhawati, B. (2021). Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan. *Student Journal of Educational Management*, 1(2), 162–173.
- Bajuri, D. (2022). Motivasi Pimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Rajagaluh. *Indonesian Journal of Education and Social Science*, 1(1), 12–23. Retrieved from <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijess>
- Darmaji, D., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Di Satuan Pendidikan Dasar (Studi Kasus Di SD Plus Al-Kautsar Malang). *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 5(2), 172–186. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13190>
- Denggan Munthe, A., Siahaan, A., Akmalia, R., Vana Hafidzah, C., Astika, L., Mulyani, S., & Agil, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhillah Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 141–146. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.53>
- Dwiyama, F. (2019). Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 880–891.
- Fathiyah. (2021). Strategi Brand Image Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Majene. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 121–128.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.
- Fitri, D., Anggriany, N., & Simatupang, R. M. (2023). Analisa Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *ALGEBRA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Sains*, 3(3), 174–179.
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP: Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 65–70.
- Gusti, G., & Masduki, M. (2022). Regulasi Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.10724>
- Hadi, Abd., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Helmina Dewi, W., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan*

- dikan *Islam*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.29>
- Jonisar, Syatiri Ahmad, Tentr Septiyani, Asmawati, & Supriyadi, D. (2022). Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 233–240. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.338>
- Karimah, M. (2021). Analisis Visi, Misi, Tujuan dan Kurikulum Dua Sekolah Di Wonogiri. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 27(1), 1–7. <https://doi.org/10.24114/jpbbp.v27i1.14855>
- Komarun, M., & Bisri, M. (2024). Tipe Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Sistematis Literatur Review. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 6(1), 71–82. <https://doi.org/10.51518/lentera.v6i1.168>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Mahardhani, A. J., Rustiya, S. A., & Adiyaksa, W. (2021). Strategi Kepala Sekolah SDN 1 Wagir Lor Kabupaten Ponorogo Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.23934>
- Mardiyah, M., Saputra, A., Fahrezi, D. W., Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah dasar. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 698–705. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4036>
- Mardiah, Suci Febriani, R., Hasri, S., & Sahiron. (2023). Strategi Implementasi Benchmarking dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30430–30437.
- Mukaromah, U., & Fadly, W. (2022). Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Brand Image di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo. *Excelencia Journal of Islamic Education & Management*, 2(2), 165–174.
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58–69.
- Novita Sari, I., Puji Lestari, L., Wijaya Kusuma, D., Mafulah, S., Puji Nali Brata, D., Karwanto, ... Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.
- Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Prasetya, D. B., Radiana, U., Junanto, T., & Mening, H. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Kristen Bukit Pengharapan Kabupaten Sanggau. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 51–58.
- Rahayu, R. N., Muslih, H. Y., Sianturi, H. R., & Nurlaela, N. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah



- Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 423–428. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.67089>
- Rahmat, F. (2023). Replika Servant Leadership Pada Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dalam QS. An-Naml Ayat 20-22 Untuk Reparasi Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 74–90. <https://doi.org/10.1080/14766086.2020.1728568>
- Rohman, A., Muthoifin, & Ali, M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Imam Nawawi School (INIS) Ciomas Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1), 618–627.
- Rokim, & Hikmah, R. (2021). Integrasi Pendidikan Agama dan Sains Sebagai Strategi Membangun Brand Image Di MA Sains Roudlotul Qur'an Lamongan. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 64–79.
- Saihu, M., & Siregar, S. (2022). Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang). *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 471–482.
- Sari, A. J. D. R., Giatman, M., & Ernawati. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333.
- Sihabudin Ahmad, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya-upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *ALACRITY : Journal Of Education*, 2(3), 72–82. Retrieved from <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Sugiarti. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMA Negeri 1 Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 16–28.
- Syamsul Falah, M. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Budaya Pendidikan Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 176–186. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p176-186>
- Syifauzzuhrah, N. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 27–37. <https://doi.org/10.15408/elementar.v2i1>
- Trisniarti, N., Raza, H., Puteh, A., Dharma, Y., Zulfan, Hafizh, M., ... Mardiaton. (2022). Benchmarking Penguatan Jaminan Mutu. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial*, 1(2), 27–30.
- Tyas, N. R. (2019). Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Muslim Heritage*, 4(2), 261–279.
- Umam, K., & Ghani, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *El-Fata : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 18–31.
- Wiratama, R., Akbar, A. F., Basith, A., & Aminatuz Zuhriyah, I. (2024). Evaluasi Pembelajaran: Mengungkap

Problematika Implementasinya Di Kelas V MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 979–988. Retrieved from <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

Yakin, I. H. (2023). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Garut: CV. Aksara Global Akademia.

Zulaiha, D., & Lian, B. (2020). The Effect of Principal's Competence and Community Participation on the Quality of Educational Services. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 45–57.